

**PERAN BIODIVERSITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG
DI WISATA PANTAI RINDU ALAM DESA BETUNG,
KECAMATAN KUSAN HILIR, KABUPATEN TANAH BUMBU**

*The Role of Biodiversity in Visitor Satisfaction at Rindu Alam Beach Tourism
Betung Village, Kusan Hilir District, Tanah Bumbu Regency*

Selvi Gusnawati Rukwan, Kissinger, dan Muhammad Naparin

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. *Rindu Alam Beach is a tourism object located in the Tanah Bumbu Regency area, South Kalimantan Province. The biodiversity found in the Rindu Alam Beach area can be a tourist attraction and is related to visitor satisfaction. The aim of the research is to identify the influence of biodiversity with the variables Species Protection, Ethnobotany and Fauna on the level of visitor satisfaction at Rindu Alam Beach Tourism. This research was carried out at Rindu Alam Beach Tourism, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. This research method used quantitative methods by using semi-structured interviews and distributing a list of questions to respondents who were used as samples for this research. The method for analysis was using the Smart-PLS3 application. The results of this research state that Ethnobotanical Variables and Fauna Variables have a significant effect on visitor satisfaction, and Species Protection Variables have an insignificant effect on visitor satisfaction. The Species Protection variable has no significant effect on visitor satisfaction because the P value is 0.0924, which means that the Species Protection variable on the customer satisfaction variable is said to be insignificant. The Ethnobotany variable has a significant effect on visitor satisfaction because the p value is 0.0236, which means that the Ethnobotany variable on the customer satisfaction variable is said to be significant. The Fauna variable has a significant effect on visitor satisfaction because the P value is 0.0013, which means that the Fauna variable on the customer satisfaction variable is said to be significant. It is important to maintain the biodiversity in the Rindu Alam Beach tourist area to enhance visitor satisfaction*

Keywords. *Biodiversity, Customer satisfaction, Species protection, Ethnobotany, Fauna.*

ABSTRAK. Pantai Rindu Alam merupakan suatu tempat wisata yang terletak di kawasan Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Biodiversitas yang terdapat di kawasan Pantai Rindu Alam dapat menjadi daya tarik wisata dan berhubungan dengan kepuasan Pengunjung. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh biodiversitas dengan variabel perlindungan spesies, Etnobotani, dan Fauna terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Pantai Rindu Alam. Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Pantai Rindu Alam, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara wawancara semi terstruktur dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel untuk penelitian ini, metode untuk analisis yaitu menggunakan aplikasi Smart-PLS3. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Variabel Etnobotani dan Variabel Fauna berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dan Variabel Perlindungan Spesies berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Variabel Perlindungan Spesies berpengaruh tidak signifikan dalam kepuasan pengunjung karena nilai P value 0,0924 yang berarti variabel Perlindungan Spesies terhadap variabel customer satisfaction dikatakan tidak signifikan. Variabel Etnobotani berpengaruh signifikan dalam kepuasan pengunjung karena nilai p value 0,0236 yang berarti variabel Etnobotani terhadap variabel customer satisfaction dikatakan signifikan. Variabel Fauna berpengaruh signifikan dalam kepuasan pengunjung karena nilai P value 0,0013 yang berarti variabel Fauna terhadap variabel customer satisfaction dikatakan signifikan. Penting untuk mempertahankan biodiversitas yang terdapat di Kawasan wisata Pantai Rindu Alam untuk meningkatkan kepuasan wisatawan.

Kata Kunci. Biodiversitas, Kepuasan Pengunjung, Perlindungan Spesies, Etnobotani, Fauna

Penulis untuk korespondensi, surel: muhammad.naparin@ulm.ac.id

PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Selatan sebagai daerah yang berbasis pertambangan batubara diam-diam mulai fokus pada pengembangan pariwisata. Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang menjadi pusat suatu tujuan wisata dan dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan. Pemandangan umum yang berkaitan dengan alam dapat terdiri dari tumbuhan, hewan, dan pemandangan (secara visual), dalam kondisi primitif tanpa campur tangan manusia. Keanekaragaman hayati penting karena memberikan banyak manfaat bagi manusia, seperti pangan, obat-obatan, dan jasa ekosistem.

Ekowisata memainkan peran penting dalam perekonomian kota, namun saat ini banyak bisnis ekowisata yang tidak dapat bertahan lama karena kurangnya kinerja ekowisata baik dari segi layanan maupun infrastruktur. Ekowisata sebagai sumber pendapatan, keterlibatan masyarakat, konservasi alam dan jasa sebagai faktor keberhasilan peningkatan kinerja ekowisata, dan prioritas pengelolaan strategis untuk membangun ekowisata berkelanjutan (Hidayanti., *et al.* 2023). Objek wisata dicirikan oleh keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman alam, budaya, dan buatan, yang dijadikan sebagai objek atau tujuan kunjungan wisatawan (Eriesta., *et al.* 2022). Kepuasan konsumen merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja pemasaran suatu perusahaan. Kepuasan pelanggan dapat meningkatkan niat membeli pelanggan tersebut (Nugroho, 2015).

Biodiversitas adalah istilah yang mengacu pada keanekaragaman organisme yang hidup di suatu daerah. Semakin banyak variasi gen, jenis dan spesies yang hidup di tempat tersebut, maka semakin besar pula keanekaragaman hayatinya (Prasetyo, L.B. 2017). Tempat Kunjungan ke Pantai Lindu Alam menawarkan beberapa pemandangan alam yang sangat menarik. Berbeda dengan pantai pada umumnya, kawasan sekitar Pantai Lindu Alam memiliki gugusan pohon cemara pantai, pasir putih, air laut relatif bersih, serta suasana sejuk dan asri. Penelitian tentang peran biodiversitas terhadap kepuasan pengunjung dalam konteks wisata. Perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, salah satu pilar utamanya adalah perlindungan jenis fauna dan flora liar. (Hanif, 2015). Etnobotani merupakan salah satu cabang ilmu

pengetahuan yang mempelajari hubungan langsung antara manusia dan tumbuhan dalam kegiatan tradisional dan pemanfaatan tumbuhan. (Rahmawati. 2022). Flora umumnya mengacu pada semua jenis tumbuh-tumbuhan dan tumbuhan yang ada di permukaan bumi, sedangkan fauna mengacu pada semua jenis hewan yang hidup di permukaan bumi. (Maulidya Qurrota A'yun, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara biodiversitas yang ada di Pantai Rindu Alam dengan tingkat kepuasan pengunjung. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak keanekaragaman hayati terhadap pariwisata pantai dan memberikan masukan berharga bagi pengelolaan destinasi wisata. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan upaya pelestarian alam dan keanekaragaman hayati, yang saat ini semakin mendapat perhatian luas. Menjaga ekosistem pantai yang sehat dan keberagaman hayati yang ada di dalamnya adalah penting untuk menjaga daya tarik wisata Pantai Rindu Alam dan destinasi serupa di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pantai Rindu Alam serta memberikan landasan ilmiah bagi upaya pelestarian biodiversitas di Wisata Pantai Rindu Alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Pantai Rindu Alam, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini memakan waktu kurang lebih 5 bulan, yang meliputi pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data, pengolahan data dan juga Penyusunan Proposal. Objek penelitian ini adalah pengunjung berkunjung di pantai Rindu alam.

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa kegiatan yaitu persiapan, pengumpulan data, dan pengolahan data. Metode Pengumpulan data dengan cara wawancara semi terstruktur dan Membagikan kepada responden daftar pertanyaan yang dapat digunakan sebagai sampel survei. Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini (Isgiyanto, 2009). Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi responden dalam

penelitian ini adalah purposive sampling, kriteria responden yang digunakan pada penelitian ini minimal berusia 17 tahun dan mau memberikan jawaban atas pertanyaan dari kuisisioner.

Panduan ukuran sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara jumlah indikator ditambah jumlah variabel dikali 5 (Malhotra,

1993). Adapun total responden yang ada pada penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total Responden} &= (\text{Jumlah Indikator} + \text{jumlah variabel}) \times 5 \\ &= (13 + 4) \times 5 \\ &= 85 \text{ responden} \end{aligned}$$

Jadi, minimal responden adalah 85 orang.

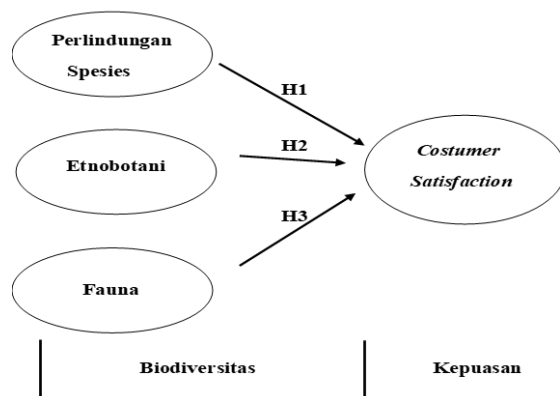
Tabel 1. Skor Skala Likert

Skala	Kategori
1	Sangat Tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Ragu-ragu
4	Puas
5	Sangat Puas

Data yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuisisioner dianalisis menggunakan software Microsoft Excel dan kemudian data dianalisis menggunakan skala likert.

Metode analisis kepuasan wisatawan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan aplikasi Smart-PLS 3. Berikut tahapan pengujian yang dilakukan dengan Partial Least Squares (PLS) menurut Naparin (2022), menggunakan Software SmartPLS 3 yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Pengujian Model Struktural, dan Pengujian Hipotesis.



Gambar 1. Model konsep hipotesis

Keterangan:

H1 =Menyatakan bahwa Perlindungan Spesies mempengaruhi Kepuasan pengunjung.

H2 = Menyatakan bahwa etnobotani mempengaruhi Kepuasan pengunjung.

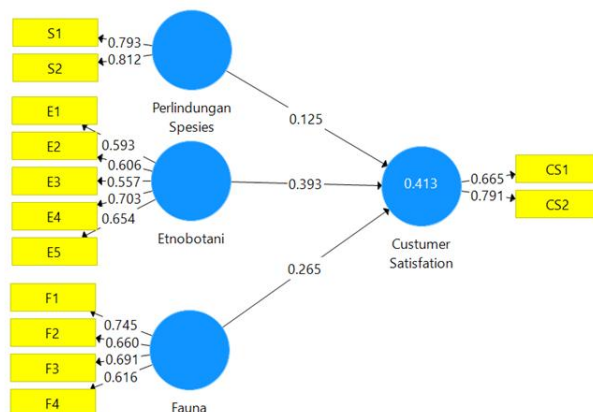
H3 = Menyatakan bahwa fauna mempengaruhi Kepuasan pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini yaitu pengunjung Pantai Rindu Alam yang berjumlah 85 orang.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Penelitian terdiri dari Perlindungan Spesies, Etnobotani, dan Fauna untuk mengetahui besarnya pengaruh indikator-indikator tersebut terhadap customer satisfaction,



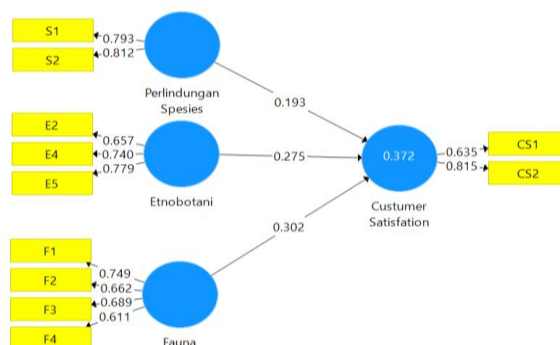
Gambar 2. Uji Hipotesis Model Struktural Belum Valid

Uji Validitas dan Reabilitas menggunakan Smart PLS hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

<i>Varibel</i>	<i>indikator</i>	<i>outher loading</i>	<i>crombach Alpha</i>	<i>Composite Realibility</i>	<i>AVE</i>	<i>Keterangan</i>
Customer Satisfaction	CS1	0,66504	0,1302	0,6948	0,5342	Valid
	CS2	0,79129				
Etnobotani	E1	0,5931	0,6078	0,7606	0,3901	tidak valid
	E2	0,6065				
	E3	0,5567				
	E4	0,7026				
	E5	0,6536				
Fauna	F1	0,7448	0,6115	0,7737	0,4621	valid
	F2	0,6604				
	F3	0,6911				
	F4	0,6162				
Perlindungan Spesies	S1	0,7934	0,4480	0,7836	0,6442	valid
	S2	0,8118				

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas, Gambar 3 menunjukkan tampilannya setelah indikator yang tidak valid dihilangkan.



Gambar 3. Uji Hipotesis Model Struktural Sudah Valid

Pengujian dalam convergent validity Dapat dilakukan untuk mengetahui item yang

digunakan untuk bisa mengukur variabel atau tidak

Tabel 3. Convergent Validity

Variabel	indikator	outer loading	Keterangan
Customer Satisfaction	CS1	0,63527	Valid
	CS2	0,81464	Valid
Etnobotani	E2	0,6568	Valid
	E4	0,7401	Valid
	E5	0,7788	Valid
Fauna	F1	0,7494	Valid
	F2	0,6623	Valid
	F3	0,6889	Valid
	F4	0,6112	Valid
Perlindungan Spesies	S1	0,7928	Valid
	S2	0,8124	Valid

Validitas diskriminan mengacu pada prinsip bahwa untuk pengukuran konstruk yang berbeda itu tidak boleh berkorelasi tinggi sehingga nilai validitas diskriminan model

pengukuran bisa dihitung berdasarkan nilai cross-loading pada indikator untuk setiap variabel laten.

Tabel 4. Discriminant Validity Cross-Loading

Indikator	Variabel			
	Perlindungan Spesies	Etnobotani	Fauna	customer satisfaction
S1	0,6353	0,3835	0,2431	0,2684
S2	0,8146	0,3626	0,4498	0,3706
E2	0,3278	0,6568	0,3026	0,3261
E3	0,3674	0,7401	0,3018	0,4959
E4	0,3997	0,7788	0,3315	0,3038
F1	0,3914	0,2988	0,7494	0,2249
F2	0,2902	0,2903	0,6623	0,3207
F3	0,3149	0,3531	0,6889	0,1803
F4	0,3221	0,2280	0,6112	0,2655
CS1	0,3476	0,4457	0,2494	0,7928
CS2	0,3633	0,3812	0,3263	0,8124

Uji composite reability adalah bagian yang digunakan untuk menguji reabilitas indikator variabel. Penelitian ini menggunakan nilai

composite reability. Variabel dapat dikatakan reliabel dengan standar yang digunakan yaitu >0,6.

Tabel 5. Nilai Composite Realibility

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Etnobotani	0,6927	Reliable
Fauna	0,7700	Reliable
Perlindungan Spesies	0,7736	Reliable
customer satisfaction	0,7836	Reliable

Uji cronbach's alpha adalah bagian yang digunakan untuk menguji kevalidan dari

variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel yaitu ketika nilai cronbach's alpha >0,6.

Tabel 6. Nilai Cronbach's Alpha

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Etnobotani</i>	0,1302	<i>Tidak Realiable</i>
<i>Fauna</i>	0,5522	<i>Tidak Realiable</i>
<i>Perlindungan Spesies</i>	0,6115	<i>Realiable</i>
<i>customer satisfaction</i>	0,4480	<i>Tidak Realiable</i>

Pengujian Model Struktural

Suatu variabel R square akan menjelaskan seberapa besar nilai dari variabel customer satisfaction

Tabel 7. Analisa R-Square

<i>Variabel</i>	<i>R Square</i>
<i>Customer Satisfaction</i>	0,3719

Hasil pengujian R Square pada Tabel 11 di atas menjelaskan besar pengaruh variabel variabel lainnya terhadap customer satisfaction sebesar 0,3719 atau sebesar 37% yang artinya variabel variabel lainnya cukup menjelaskan variabel customer satisfaction sebanyak 37% sebaliknya sisanya sebanyak 63% dijelaskan dari faktor lain yang saat ini tidak ada dalam penelitian.

Goodness of Fit Model merupakan suatu pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui apakah berdasarkan hasil pengujian hipotesis model tersebut cukup baik dalam menjelaskan peristiwa atau fenomena yang ada. Goodness of fit diperlukan untuk memvalidasi suatu model secara keseluruhannya. Cara mendapatkan nilai GoF adalah nilai rata-rata AVE (mean AVE) dikalikan R2.

$$\begin{aligned}
 \text{Gof} &= \sqrt{\text{AVE} \times R^2} \\
 &= \sqrt{0,3719 \times 0,5076} \\
 &= 0,4345086
 \end{aligned}$$

Keterangan:
GoF = 0,10 (Rendah), GoF 0,25 (Sedang), dan GoF 0,36 (Tinggi)

Berdasarkan perhitungan rata-rata AVE sebesar 0,3719 sedangkan R2 sebesar 0,5076 sehingga nilai GoF sebesar 0,4345086 atau 43%. Jika nilai GoF lebih besar dari 0,36 maka nilai GoF termasuk dalam kategori yang tinggi. Dari hasil tersebut sudah dapat disimpulkan bahwa kelayakan model penelitian ini adalah 43% atau tingkat kelayakannya tinggi.

Pengujian Hipotesis (Mengukur Signifikansi Hubungan Model Struktural)

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hubungan signifikan antar variabel bergantung pada nilai external loading yang diperoleh dengan metode bootstrapping. Beban eksternal dari boot tercermin dalam nilai T.

Tabel 8. Rekapitulasi Uji Model Struktural

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Value	P Value	Keterangan
Etnobotani -> customer satisfaction	0,2748	0,2712	0,1210	2,2707	0,0236	Signifikan
Fauna -> customer satisfaction	0,3023	0,3187	0,0935	3,2331	0,0013	Signifikan
Perlindungan Spesies -> customer satisfaction	0,1930	0,2077	0,1145	1,6861	0,0924	Tidak Signifikan

Berdasarkan pada hasil tabel 8 rekapitulasi uji model struktural bahwa pengaruh variabel Etnobotani terhadap variabel Customer Satisfaction dengan T value sebesar 2,2707 dan P value sebesar 0,0236 berarti variabel Etnobotani terhadap variabel customer satisfaction dikatakan signifikan. Variabel Fauna terhadap variabel customer satisfaction dengan T value 3,2331 dan P value 0,0013 berarti variabel Fauna terhadap variabel customer satisfaction dikatakan signifikan. Variabel Perlindungan Spesies terhadap variabel customer satisfaction dengan T value 1,6861 dan P value 0,0924 berarti variabel Fauna terhadap variabel customer satisfaction dikatakan tidak signifikan, jadi terlindungi atau tidak spesies itu tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung dan pengelola wisata pantai rindu alam perlu memberikan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya spesies yang ada di wisata rindu alam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Biodiversitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung dengan 2 variabel yang berpengaruh signifikan yaitu Etnobotani dan Fauna, dan 1 variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung yaitu Perlindungan Spesies. Perlindungan Spesies memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam kepuasan pengunjung karena nilai t value 1,6861 P value 0,0924 yang berarti variabel Perlindungan Spesies terhadap variabel

customer satisfaction dikatakan tidak signifikan. Etnobotani memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung dan berpengaruh signifikan dalam kepuasan pengunjung karena nilai t value 2,2707. P value 0,0236 yang berarti variabel Etnobotani terhadap variabel customer satisfaction dikatakan signifikan. Fauna memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung dan berpengaruh signifikan dalam kepuasan pengunjung karena nilai t value 3,2331 an P value 0,0013 yang berarti variabel Fauna terhadap variabel customer satisfaction dikatakan signifikan. Solusi yang di sarankan untuk meningkatkan kepuasan pengunjung, lebih di tingkatkan lagi keanekaragaman hayati yang ada di pantai Rindu Alam untuk menambah nilai kepuasan pengunjung yang berada di wisata pantai rindu alam. Pengelola Pantai Rindu Alam sebaiknya lebih meningkatkan dalam memberikan pelayanan dan perlu meningkatkan kepercayaan pengunjung melalui informasi yang diberikan pengelola.

DAFTAR PUSTAKA

Eriesta Chindy A, Kissinger, Wahyuni Ilham.2022. Karakteristik Atraksiwisata Desa Tegalrejo Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru. Jurnal Sylva Scientiae Vol. 05 No. 6. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

- Hanif Fathi. 2015. Upaya Perlindungan Satwa Liar Indonesia Melalui Instrumen Hukum dan Perundang-undangan. *Jurnal Hukum Lingkungan* Vol. 2 Issue 2.
- Hidayati Siti, Muhammad Helmi, Kissinger. 2023. Kinerja Ekowisata Berkelanjutan Di Ekowisata Swargaloka Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utarakalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scienteeae* Vol. 06No. 6. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.
- Isgiyanto, Awal. 2009. Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non Ekserimental. Mitra Cendikia Press. Yogyakarta.
- Malhotra, Naresh. 1993. Riset Pemasaran. Manajemen Riset. Jakarta: PT. Indeks
- Maulidya Qurrota A'yun. 2019. Ancaman Biodiversitas Flora dan Fauna di Pulau. Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jakarta, Indonesia.
- Muhammad Naparin. 2022. Pengaruh Natural Landscape Dan Environmental Knowledge Terhadap Environmental Awareness Dan Green Behavior Sebagai Bagian Upaya Mitigasi Perubahan Iklim Pada Industri Jasa Lingkungan. Fakultas Kehutanan, Universitas.
- Nugroho, Dwi Mulyono. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Layanan, dan Harga Produk Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Prabayar Telkomsel. *Jurnal OE*.
- Prasetyo, L.B. 2017. Pendekatan Ekologi Lanskap untuk Konservasi Biodiversitas., Bogor. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor
- Rahmawati Galuh. 2022. Kajian Etnobotani Tradisi Petik Laut (Ruwatan) Masyarakat Pesisir Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.